

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem perhitungan pajak sangatlah rumit dan membutuhkan ketelitian yang lebih, dan juga menyangkut banyak aspek dan komponen yang harus dihitung agar dapat menghasilkan suatu hasil perhitungan berapa besar nominal pajak yang harus dibayarkan seseorang untuk kebutuhan pelunasan pajaknya. Terutama halnya pada pengusaha yang bergerak dan berpenghasilan utama di bidang perusahaan dagang. Yang dimana mereka lebih membutuhkan aplikasi dan juga membutuhkan jasa untuk perhitungan yang tidak mungkin mereka hitung sendiri dikarenakan satu dan lain hal. Untuk studi kasus pembuatan aplikasi perhitungan ini, digunakan sebuah Kantor Konsultan Pajak, yang juga merupakan sarana jasa yang dapat digunakan oleh Wajib Pajak untuk mengatasi kesulitan perhitungan pajak yang rumit dan sulit. Disini Kantor Konsultan Pajak yang digunakan adalah Kantor Konsultan Pajak Suyanto Rahardjo.

Kantor Konsultan Pajak Suyanto Rahardjo adalah suatu kantor konsultan pajak, yang berdiri sejak tahun 2007, Pekalongan, Jawa Tengah. Kantor konsultan pajak ini menyediakan pelayanan dalam hal perpajakan pusat, baik perpajakan suatu instansi maupun pribadi. Kantor ini membuat dan menyelesaikan permasalahan pajak untuk perusahaan dan perorangan baik dalam penyeteroran, penghitungan, dan pelaporan. Kantor Konsultan Pajak Suyanto Rahardjo melayani pula pembuatan / pengisian SPT dan semua direkap ke dalam laporan bulanan dan juga secara tahunan.

Sistem yang digunakan di Kantor Konsultan Pajak Suyanto Rahardjo masih menggunakan sistem manual, sehingga kendala yang dihadapi adalah pelayanan yang diberikan kepada Wajib Pajak masih belum maksimal, karena

seringkali masih terdapat kesalahan dalam pencatatan data. *Human error* menjadi kendala utama dalam pengerjaan secara manual. Pencarian data juga masih membutuhkan waktu yang lama dikarenakan arsip yang sangat banyak dan menumpuk sehingga dapat menyebabkan arsip hilang, kemudian sebagian arsip tidak terbaca karena tulisan yang memudar sehingga sulit untuk dibaca dan bahkan tidak dapat dibaca sama sekali.

Sebagian besar dari Wajib Pajak yang datang ke Kantor Konsultan Pajak Suyanto Rahardjo adalah pengusaha yang sama sekali tidak memiliki latar belakang pengetahuan mengenai pajak dan hanya mengikuti aturan umum yang diberikan pemerintah dan tidak mengetahui betul apakah angka yang seharusnya dibayarkan kepada pemerintah sudah tepat atau belum, dan tidak tahu dari mana angka-angka tersebut berasal. Kebanyakan dari mereka hanya menuruti tanpa tahu aturan yang mungkin merugikan mereka. Berbeda halnya dengan pegawai-pegawai yang dapat meminta perincian perhitungan pajak penghasilan mereka kepada pihak keuangan di perusahaan mereka bekerja yang merupakan hak para pegawai untuk mengetahuinya.

Melihat alasan-alasan diatas yang menjadi penghalang kelancaran kerja di Kantor Konsultan Pajak Suyanto Rahardjo ini, maka pemilik kantor konsultan pajak menginginkan sistem informasi terkomputerisasi yang berbasis aplikasi *desktop* dan memiliki *database* yang memudahkan pekerjaan para karyawannya dalam pengerjaan mengenai hal efisiensi dan kualitas waktu yang dimiliki para karyawan bertambah dan dengan harapan sistem informasi yang dibuat ini dapat membantu pengarsipan menjadi lebih teratur, mempercepat pencarian, lebih tepat dalam perhitungan, dan terkoordinasi dalam pengerjaannya. Yang juga dapat menghitung pajak penghasilan para pengusaha awam yang tidak memiliki pengetahuan mengenai pajak dan dapat memberikan perincian detail darimana asal angka-angka yang menjadi tanggungan para pengusaha dalam hal ini dikenakan SPT 1770 dengan menggunakan metode perhitungan pembukuan yang lebih difokuskan kepada pengusaha perusahaan dagang.

1.2 Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dapat ditarik dari latar belakang diatas:

1. Bagaimana cara membuat sistem yang dibutuhkan Kantor Konsultan Pajak Suyanto Rahardjo dalam pembuatan SPT 1770, untuk pengusaha perusahaan dagang dan menggunakan metode pembukuan yang terkomputerisasi dan mempunyai sistem informasi ber-*database*?
2. Bagaimana cara membuat sistem yang dapat digunakan untuk pengarsipan data lebih teratur, pencarian, dan perhitungan?

1.3 Tujuan Pembahasan

Adapun tujuan yang dapat ditarik dari perumusan masalah diatas:

1. Membuat sistem yang dapat mengolah data Kantor Konsultan Pajak Suyanto Rahardjo dalam pembuatan SPT 1770, untuk pengusaha perusahaan dagang dan menggunakan metode pembukuan yang terkomputerisasi dan mempunyai sistem informasi ber-*database*.
2. Membuat sistem yang dapat digunakan pengarsipan data menjadi lebih teratur, pencarian, perhitungan.

1.4 Ruang Lingkup Kajian

Adapun ruang lingkup *software* dalam aplikasi ini adalah:

Sistem operasi *Microsoft Windows 7*

Sistem Basis Data : *SQL Server 2008 R2*

Bahasa Pemrograman : *C#*

Editor Pemrograman : *Microsoft Visual Studio 2010*

Adapun ruang lingkup *hardware* dalam aplikasi ini adalah:

Processor Intel pentium 4 1,8 GHz.

Memory DDR 1Gb

Harddisk 80 Gb.

Keyboard + Mouse

Hak Akses pada aplikasi hanya dipegang oleh *administrator* (pemilik perusahaan) yang terdiri dari satu orang yang bisa mengakses semua data yang ada di aplikasi ini.

1. *Administrator* memiliki *username* dan *password*.
2. *Administrator* dapat mengakses seluruh fungsi yang disediakan dalam aplikasi.

1.5 Sumber Data

Data-data yang digunakan dalam penyusunan laporan ini adalah :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh melalui wawancara secara langsung dari pemilik kantor konsultan pajak dan juga staf-staf yang ada. Dan juga diperoleh dari buku-buku di perpustakaan Universitas Kristen Maranatha.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui studi literatur, internet, dan sumber-sumber lainnya untuk mendukung kekuatan dan kebenaran data primer.

1.6 Sistematika Penyajian

Adapun sistematika penyajian dari laporan kerja praktek ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan pembahasan, ruang lingkup kajian, serta sistematika penyajian.

BAB II KAJIAN TEORI

membahas mengenai teori-teori yang digunakan dalam tugas akhir penulis, seperti teori perpajakan, teori DFD, ERD, dan sebagainya.

BAB III ANALISIS RANCANGAN SISTEM

membahas mengenai proses bisnis, rancangan ERD, DFD, *Data Dictionary*, PSPEC, dan rancangan UID.

BAB IV HASIL PENELITIAN

membahas mengenai fungsi dan cara penggunaan aplikasi yang telah dibuat.

BAB V PEMBAHASAN DAN UJI COBA HASIL PENELITIAN

yang berisi hasil pengujian aplikasi.

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN

yang berisi kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil evaluasi.